

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pelaksanaan Prinsip Kehati-hatian dalam Pemberian Kredit di PD. BPR. Bank Pasar Sukoharjo, dan menguraikannya dalam bab-bab, maka dari itu hasil penelitian itu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. PD. BPR. Bank Pasar Sukoharjo melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit dengan melakukan analisis 5C's Of Credits, antara lain:

a. Penilaian *Character*

PD. BPR. Bank Pasar melakukan penilaian karakter nasabah yang dimulai dengan melakukan wawancara terhadap debitur itu sendiri serta melakukan wawancara lapangan kepada orang-orang di lingkungannya (keluarga dan tetangga sekitar). Selanjutnya dilakukan BI *checking* dan pengecekan Daftar Hitam Nasional untuk melihat *track record* calon debitur.

b. Penilaian *Capacity*

Pihak PD. BPR. Bank Pasar Sukoharjo menilai *Capacity* dari calon nasabah dengan melihat kemampuan berusaha seorang debitur (pengalaman usaha, pendidikan, pergaulan bisnis, dan sebagainya)

dengan melakukan wawancara terhadap calon debitur dan dengan melakukan survey lapangan.

c. Penilaian *Capital*

PD. BPR. Bank Pasar Sukoharjo menilai seberapa besar dana awal yang disiapkan oleh calon debitur sendiri karena dana yang sudah disiapkan juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi besar kecilnya kredit yang diberikan oleh PD. BPR. Bank Pasar Sukoharjo kepada calon debitur.

d. Penilaian *Collateral*

PD. BPR. Bank Pasar Sukoharjo melakukan penilaian yang dilakukan atas jaminan yang diserahkan oleh calon debitur atas kredit yang diberikan yang berupa Akta Pembebanan Hak Tanggungan atas Tanah, Surat Keputusan Pegawai Negeri Sipil (SK PNS), Surat Keputusan Terakhir, Kartu Pegawai, Tabungan Pensiun (Taspen).

e. Penilaian *Condition*

PD. BPR. Bank Pasar Sukoharjo melakukan penilaian yang didasarkan atas situasi dan kondisi politik, sosial, ekonomi, budaya, dan lain-lain Pihak analis kredit PD. BPR. Bank Pasar Sukoharjo harus jeli meneliti apakah usaha yang digeluti calon debitur saat ini dan dikemudian hari akan menghasilkan atautkah akan ada perubahan kondisi perekonomian yang dapat merugikan usaha, dan jangan sampai ada suatu situasi dikemudian hari yang secara tiba-tiba mengakibatkan pembayaran angsuran kredit terhambat.

2. Kendala-kendala yang Ditemui PD. BPR. Bank Pasar Sukoharjo Pada Pelaksanaan Prinsip Kehati-hatian dalam Pemberian Kredit

a. *Character* dan *Condition* dari debitur yang kurang baik

Dari kelima prinsip penilaian *5C's Of Credits*, P.D. BPR. Bank Pasar seringkali menemukan kendala pada *character* (watak) dari debitur. Misalnya, pada awalnya *Account Officer* tidak menemukan kejanggalan mengenai data-data, berkas-berkas permohonan kredit debitur, namun seiring perkembangan kredit tersebut ternyata *Account Officer* tidak tahu jika nasabah tersebut mempunyai kepribadian yang kurang baik di lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar (seperti berjudi).

Selain itu pihak bank juga menemukan kendala dari sisi *Condition*. Misalnya salah satu debitur kredit pegawai lancar dalam membayar angsuran kredit, namun tiba-tiba dikarenakan ada keperluan mendadak untuk membayar dana rumah sakit keluarganya, debitur tersebut kesulitan untuk mengangsur kredit yang diambil dan menyebabkan pembayaran kredit terhambat sehingga kredit tersebut menjadi kredit bermasalah.

b. Analisis kredit tidak hati-hati dalam melakukan verifikasi data

Analisis kredit mempunyai keterbatasan waktu dari untuk melakukan pengecekan menyeluruh dikarenakan banyaknya berkas-berkas permohonan kredit dari calon debitur, dimana analisis kredit juga dikejar *deadline* oleh atasan dan dikejar target terkait penyaluran kredit yang

baru. Penilaian berkas-berkas dan survey lapangan tetap dilakukan namun kurang maksimal dilakukan.

- c. Analisis kredit PD. BPR. Bank Pasar Sukoharjo kurang maksimal melaksanakan penilaian *5C's of Credits*

Kendala dari pelaksanaan prinsip kehati-hatian yang optimal juga disebabkan karena kurang maksimalnya penilaian *5C's of Credits* terhadap debitur karena banyak nasabah atau debitur dari PD. BPR. Bank Pasar Sukoharjo adalah nasabah lama, mengenal baik pegawai-pegawai bank, dan merupakan sanak saudara dari pegawai sehingga pihak bank lebih menggunakan asas kekeluargaan. Akibatnya, jika penilaian tersebut tidak dilaksanakan secara seksama dan menyeluruh kepada calon debitur akan menimbulkan resiko perkreditan di kemudian hari dan akan muncul kredit bermasalah.

3. Upaya yang Dilakukan Untuk Mengatasi Kendala Dalam Pelaksanaan Prinsip Kehati-hatian dalam Pemberian Kredit di PD. BPR. Bank Pasar Sukoharjo

- a. Melaksanakan penilaian kredit secara cermat dan seksama

PD. BPR. Bank Pasar Sukoharjo harus melaksanakan prosedur pemberian kredit yang sehat guna menghindari terjadinya kredit bermasalah dikemudian hari. Pemberian kredit tersebut dimulai dengan calon debitur yang mengajukan data-data, berkas-berkas, syarat-syarat pengajuan kredit yang secara lengkap yang selanjutnya data-data tersebut di analisis secara cermat dan seksama oleh *Account Officer*.

- b. Analisis kredit (*Account Officer*) harus memperhatikan prinsip Penilaian *5C's Of Credits* secara menyeluruh

Penilaian *5C's Of Credits* dilakukan dengan cara melakukan analisis lembar formulir, melakukan wawancara terhadap debitur, serta dengan melakukan survey lapangan kepada calon debitur secara. *Account Officer* harus melakukan penilaian tersebut secara maksimal dan menyeluruh sehingga data yang didapatkan mengenai calon debitur benar adanya dan *Account Officer* dapat menyimpulkan apakah permohonan kredit calon debitur tersebut bisa disetujui ataukah ditolak demi kelancaran perkreditan kedepannya dan meminimalisir resiko kredit.

- c. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia

Analisis kredit PD. BPR. Bank Pasar Sukoharjo di ikutsertakan dalam sosialisasi atau pendidikan perbankan yang dilaksanakan oleh PD. BPR. Bank Pasar Sukoharjo. Sosialisasi tersebut juga dilakukan dengan bekerjasama antara PD. BPR. Bank Pasar Sukoharjo dengan Persatuan Bank Milik Daerah (PERBARINDO) dan Bank Indonesia. Sosialisasi ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan perbankan khususnya terkait prinsip kehati-hatian dalam perkreditan bagi analisis kredit.

B. SARAN

1. Pihak PD. BPR. Bank Pasar Sukoharjo khususnya bagian Analis Kredit (*Account Officer*) harus lebih berhati-hati dalam menyeleksi nasabah yang mengajukan permohonan kredit, terutama pada saat survey lapangan. Analis kredit harus benar-benar melakukan konfirmasi secara lengkap dengan bendaharawan gaji mengenai data-data yang diajukan oleh nasabah. Dengan begitu kelengkapan dan kebenaran data yang diajukan nasabah benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.
2. Semua karyawan PD. BPR. Bank Pasar Sukoharjo harus melaksanakan pekerjaannya secara profesional, jujur, obyektif, cermat, dan secara seksama memperhatikan prinsip kehati-hatian sehingga kedepannya penyaluran kredit bisa lancar dan meminimalisir timbulnya kredit bermasalah.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Bismar Nasution. 1997. *Rejim Anti Money Laundering di Indonesia*. Bandung: Books Terrace & Library
- H.A. S. Mahmoeddin. 1995. *100 Penyebab Kredit Macet*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Hermansyah. 2008. *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*. Cetakan IV. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- HR Daeng Naja. 2005. *Hukum Kredit dan Bank Garansi*. Bandung: PT.Citra Aditya Bakti
- Kasmir. 2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada
- _____. 2002. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- _____. 2003. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- _____. 2006. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Raja Grafindo Persada
- _____. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Raja Grafindo Persada
- Malayu S.P. Hasibuan. 2001. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muhammad Djumhana. 2000. *Hukum Perbankan di Indonesia*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
- Munir Fuady. 1996. *Hukum Perkreditan Kontemporer*. Bandung: PT.Citra Aditya Bakti
- PD. BPR. Bank Pasar Sukoharjo. 2005. *Pendidikan Manajemen Perkreditan*. Sukoharjo: PD. BPR. Bank Pasar Sukoharjo

- Permadi Gandapraja. 2004. *Dasar dan Prinsip Pengawasan Bank*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Rachmadi Usman. 2001. *Aspek-aspek Hukum Perbankan di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- R. Ginting, 2005. Pengaturan Pemberian Kredit Bank Umum. *Diskusi Hukum Aspek Hukum Perbankan, Perdata, dan Pidana terhadap Pemberian Fasilitas Kredit dalam Praktek Perbankan di Indonesia*. Bandung, 6 Agustus
- Salim. 2008. *Perkembangan Hukum Kontrak Di Luar KHUPerdata*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sanapiah Faisal. 1990. *Penelitian Kualitatif, Dasar-dasar dan Aplikasi*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh (YA3 Malang).
- Sentosa Sembiring. 2000. *Hukum Perbankan*. Bandung: Mandar Maju
- St. Remi Sjahdeini. 1996. *BI Sebagai Penggerak Utama Reformasi Peraturan Perundang-undangan, Pidato Ilmiah* dalam Rangka Penerimaan Jabatan Guru Besar Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum UNAIR Surabaya
- _____. 2009. *Kebebasan Berkontrak dan Perlindungan yang Seimbang Bagi Para Pihak Dalam Perjanjian Kredit di Indonesia*. Jakarta: Institut Bankir Indonesia

Sumber Internet

- <http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Laporan+Keuangan+Publikasi+Bank/>, diakses tanggal 21 Desember 2012
- <http://bungbunglang.wordpress.com/seputar-bungbunglang/tujuh-pd-bpr-masuk-pengawasan/>, diakses tanggal 29 Desember 2012
- <http://www.suamerdeka.com/v1/index.php.read/news/2012/09/19/130325/Kredit-Bermasalah-BPR-di-Solo-Lampau-Batas>, diakses tanggal 31 Agustus 2012
- <http://www.tempo.co.id/ang/min/01/52/utama3.htm>, diakses tanggal 28 April 2012
- <http://www.udin.staff.gunadarma.ac.id/>, diakses tanggal 31 Agustus 2012

Sumber Perundang-Undangan

Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (BW)

Permendagri Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 14/26/DKBU Tentang Pedoman Kebijakan dan Prosedur Perkreditan Bagi Bank Perkreditan Rakyat

Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan